

WARGA BERSAMA POLRI JAGA KAMTIBMAS Polda DIY Bantu Air Bersih

YOGYA (KR) - Polda DIY mendistribusikan air bersih sekaligus menggelar baksos pembagian sembako, Selasa (14/11) untuk warga padukuhan di Desa Sampang, Gedangsari Gunungkidul.

"Sebagai wujud kepedulian Polda DIY pada warga yang dilanda bencana kekeringan akibat kemarau panjang. Agar tetap bisa berkarya dan bertumbuh," tutur Kasubdit 2 Ditintelkam Polda DIY AKBP Dwi Prasetyo Nugroho, SE MH kepada KR, Jumat (17/11).

Disebutkan, kegiatan silaturahmi dan baksos dirangkai dengan deklarasi dari masyarakat dan perangkat Desa Sampang yang berkomitmen bersinergi dengan Polri memelihara kamtibmas dan menjaga situasi kondusif untuk keberlangsungan berbagai program pemerintah



Polda DIY membantu air bersih di Desa Sampang, Gedangsari Gunungkidul.

dan aktivitas ekonomi lainnya. Sehingga taraf kesejahteraan warga Desa Sampang bisa semakin meningkat.

"Jelang Penilu 2024, Polda DIY senantiasa mengajak seluruh masyarakat DIY untuk berperan aktif menjaga kesatuan dan persatuan, mencegah perpecahan sosial, tidak mudah terprovokasi dan

senantiasa mengedepankan aksi damai saat menyuarakan aspirasinya. Diharapkan kolaborasi ini mampu mendorong penguatan kerja sama dan partisipasi masyarakat supaya berperan aktif turut menciptakan dan menjaga situasi pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat (harkamtibmas) yang kondusif," tandasnya. (Vin)-f

Dewan Koperasi Malaysia Belajar ke DIY



Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Ir Srie Nurkiyatsiwi menerima souvenir dari Datuk Sabari.

YOGYA(KR) - Sebanyak 30 orang dari Malaysian National Co-Operative Movement (Dewan Koperasi Malaysia ANGKASA) Malaysia menimba pengetahuan mengenai perkoperasian di DIY, belum lama ini. Rombongan yang dipimpin Datuk Sabari bin Misran antara lain dari Koperasi Peserta FELCRA Malaysia.

Rombongan diterima Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Ir Srie Nurkiyatsiwi MM didampingi Ketua Pembina Yayasan Pembina Pendidikan Koperasi Yogyakarta, Ir Syahbenol Hasibuan.

Srie Nurkiyatsiwi menyampaikan pokok-pokok kebijakan pengembangan koperasi di DIY untuk me-

wujudkan koperasi yang istimewa dan modern berbasis digital dengan nama siBakul Jogja yang difasilitasi Pemda DIY, seperti ongkos kirim gratis.

Dilanjutkan penjelasan dari Pengurus Koperasi Perkumpulan Peternak Kambing Domba Yogyakarta tentang usaha kambing domba yang perlu digarap oleh koperasi.

Selanjutnya meninjau Koperasi Peternak Saroni Makmur (KPSM) di Wukirsari Cangkringan. Di sana mendapat penjelasan dari Drh Muh Daud (Ketua KPSM) tentang usaha susu sapi anggota untuk dijual atau diolah sendiri, penyediaan sapi bibit dan penyediaan pakan. (Fie)-f

'MUHAMMADIYAH CLIMATE CENTRE' DILAUNCHING Bahaya Perubahan Iklim Lebih dari Bom Nuklir

YOGYA (KR) - Paradigma 'membangun tanpa merusak' harus digemakan. Karena dalam perspektif sebagai *kalifatul ardl*, manusia itu membangun dan menyejahterakan.

Dalam posisi sebagai *khalifatul ardl* manusia memiliki tanggungjawab, nilai dan etika bahwa kehidupan harus diselamatkan dan dijaga bersama. Apalagi mengingat perubahan iklim dengan segala dampak ekosistemnya, jauh lebih berbahaya dari bom nuklir sekalipun.

"Karenanya, selama satu bangsa, satu etnik menghancurkan alam lingkungan dan sesama di sekitarnya dia sesungguhnya sedang membuka kiamat yang menghancurkan lingkungan tempat tinggal," tandas Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir. Hal tersebut dikemukakan dalam sambutan pembukaan *Global Forum for*

Climate Movement: Promoting Green Culture, Innovation, and Cooperation di Gedung Amphitarium UAD Kampus Terpadu, Jumat (17/11). Forum berlangsung hingga Sabtu hari ini.

Pertemuan diselenggarakan Muhammadiyah bekerjasama dengan Kementerian Luar Negeri RI diikuti 13 negara juga dihadiri duta besar negara sahabat dan Menlu Retno Marsudi memberikan sambutan secara online. Dalam pembukaan juga diluncurkan Muhammadiyah Climate Centre (MCC). Sebuah instrument gerakan baru menghadapi perubahan iklim untuk menyelamatkan

dunia. Selama ini, ungkap Haedar, para kapitalis yang rakus menggunakan paradigma membangun dengan merusak. Walau hal ini tidak diakui namun sejak tahun 70-an para pemimpin dunia melakukan gerakan *zero growth*. Sejahtera ini adalah alarm. Sehingga menurut Haedar, perlu ditinjau kembali paradigma kapitalisme, liberalisme, sekulerisme global, di mana manusia merasa digdaya dan dapat hidup tanpa orang lain, tanpa alam, tanpa Tuhan dan tanpa agama.

Dikatakan Haedar, kita berada dalam antroposen era yang melahirkan pandangan antroposentrik. Dalam era ini, manusia begitu dominan terhadap alam bahkan menganggap alam hanya objek penderita. Mengutip Harari, Haedar menyebut bahwa dominannya alam pikir antoposen-

trik ini akan ada era yang makin massif, di mana akan lahir era homodeus atau manusia super dewa.

"Manusia yang nekat mengeksploitasi alam, bahkan bisa memangsa manusia lain karena ambisi politik ekonomi global. Realita inilah yang bisa dilihat seperti yang terjadi di Gaza dan kawasan peperangan lain," sebut Ketum PP Muhammadiyah.

Manusia setengah dewa tersebut, menurut Haedar, menciptakan paradigma sendiri dan merasa digdaya, lupa bahkan menihilkan kekuatan Tuhan, agama dan etika. Yang bisa menjadi bingkai peredam nafsu serakah manusia. Karena jika ingin melakukan perubahan dan langkah-langkah yang dianggap relevan untuk memecahkan masalah perubahan iklim dan segala dampak, perlu dilakukan perubahan pandangan. (Fsy)-f

TAK SEKADAR JADI LABORATORIUM SEJARAH Penting Pengayaan Fungsi Museum

YOGYA (KR) - Untuk mendorong pengayaan fungsi museum yang tidak hanya dilihat sebagai laboratorium sejarah tetapi juga sebagai tujuan wisata, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Luar Negeri, dalam hal ini inisiasi Sekolah Staf Dinas Luar Negeri angkatan 75, bekerja sama dengan Dinas Pariwisata DIY mengadakan penguatan kerja sama antara museum di Yogyakarta dan mitra potensial di Australia yaitu National Museum of Australia.

"Penguatan promosi wisata yang terarah dan berorientasi konkret merupakan salah satu prioritas



Para narasumber dalam acara penguatan kerja sama antara museum di Yogyakarta dan mitra potensial di Australia.

diplomasi ekonomi Indonesia yang turut didukung oleh Kemenlu. Sejalan dengan visi itu, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian berupaya mendo-

rong peningkatan kontribusi diplomasi Indonesia yang action-oriented dan people-oriented sesuai kebutuhan masyarakat dan komunitas lokal," kata Di-

rektur Sesdilu Kemenlu, Tubagus Edwin Suchradin di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, Rabu (15/11).

Ketua Badan Promosi Pariwisata DIY GKR Bendara mengatakan, pariwisata DIY berperan penting pada pemulihan ekonomi nasional. Apalagi saat akan lebih fokus pada *quality tourism*, yakni pariwisata yang tidak sekadar memprioritaskan kuantitas. Tetapi juga menargetkan wisatawan untuk tinggal lebih lama, belanja lebih banyak, dan memiliki pengalaman memuaskan terkait kondisi masyarakat, lingkungan dan sejarah. (Ria)-f

PANGGUNG

MALIQ & D'ESSENTIALS

Rilis Lagu Aduh, Langsung Viral di TikTok



Grup Maliq & D'essentials.

GRUP musik Maliq & D'essentials akan merilis single bertajuk Aduh. Lagu ini dibuat tanpa rencana khusus oleh tiap personel. Saat itu para personel tengah latihan di studio musik. Kemudian mereka mengarang sebuah lagu di studio musik baru.

"Lagu ini kayak gift dari Tuhan. Nggak bisa direncanakan. Kami kumpul di rumah baru hingga dapat inspirasi dan mood," ujar Indah.

Sang vokalis lain, Angga, juga menegaskan bahwa ia tak percaya bandnya bisa merilis lagu seperti ini di usia yang ke-20 tahun. Lagu Aduh terdengar memiliki aransemen yang fresh.

Bagi Angga, lagu ini cukup sentimental untuknya.

"Saat menciptakan lagu ini kondisinya memang lagi asyik banget. Kayak band yang baru mau keluarin album gitu padahal sudah berusia 20 tahun," jelas Angga.

Adanya lagu Aduh membuat para personel Maliq & D'essentials merasa

seperti lahir kembali. Mereka bahkan berencana merilis album baru seussai memasuki usia 20 tahun. Sebelumnya band ini juga sempat menggelar perayaan 20 tahun dengan menggelar konser di JIExpo Kemayoran, Jakarta Pusat.

Adapun lagu Aduh ini akan dirilis secara resmi pada 24 November 2023 di semua layanan streaming musik berbayar. Namun, Maliq & D'essentials sempat memberikan bocoran 30 detik lagu Aduh di media sosial. Hasilnya, lagu itu disambut dengan baik oleh penggemar di TikTok.

Sejak viral pada 10 November 2023, lagu Aduh sudah mendapat kesan baik dari penggemar. Terbukti, hingga saat ini sudah ada 1.500 konten yang menggunakan lagu Aduh di TikTok.

Adapun lagu Aduh ini juga menjadi langkah kembalinya Maliq & D'essentials bersama label lamanya, Warner Music Indonesia.

(Awh)-f

GELAR KARYA MAESTRO KPH PUJANINGRAT DI TBY

Tampilkan Wayang Wong 'Wisnu Parwa'

RANGKAIAN gelar karya Maestro RM Dinusatomo (KPH Pujaningrat) menampilkan Wayang Wong Gaya Yogyakarta cerita 'Wisnu Parwa' di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Rabu (15/4) malam. Gelar Maestro tahun 2023 tersebut diselenggarakan Kundha Kebudayaan (Dinas Kebudayaan) DIY, TBY bekerjasama dengan Yayasan Siswa Among Beksa Yogyakarta. Sebelum pentas Wayang Wong 'Wisnu Parwa', diserahkan sertifikat kepada para siswa Yayasan Siswa Among Beksa yang belajar tari klasik Yogyakarta.

Kepala TBY Dra Purwati mengungkapkan, Gelar Karya Maestro salah satu program acara TBY dalam rangka mengapresiasi karya seni dari seorang sosok KPH Pujaningrat. sebagai maestro karya seni tari klasik Yogyakarta. Termasuk Yayasan Siswa Among Beksa menyajikan pertunjukan Wayang Wong berjudul 'Wisnu Parwa' salah satu karya KPH Pujaning-

rat. Rangkaian Gelar Karya Maestro juga disampaikan narasi biografi mengenai perjalanan hidup dan konsistensi sosok KPH Pujaningrat dalam dunia Tari Klasik Gaya Yogyakarta.

"Kami dari Taman Budaya Yogyakarta dan Yayasan Siswa Among Beksa, juga melaksanakan ziarah di makam RM Dinusatomo, di Hasta Rengga Kotagede," papar Purwati sebelum pentas.

Ditambahkan, RM Dinusatomo telah menghabiskan



Pentas Wayang Wong lakon 'Wisnu Parwa' rangkaian Gelar Karya Maestro di TBY.

sebagian besar masa mudanya untuk pentas dan mengajar tari. Pada tahun 1973, beliau ikut serta dalam misi budaya Kraton Yogyakarta sebanyak 90 kali dalam setahun di berbagai negara di benua Eropa, seperti Belanda, Inggris, Belgia, Jerman Barat, dan negara-negara lain.

RM Dinusatomo mendapat penghargaan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI pada tahun 2018, sebagai maestro pencetak SDM dalam seni

tari klasik gaya Yogyakarta. Semasa hidupnya, beliau merupakan penari klasik Kraton Yogyakarta dan ikut berperan aktif dalam menjaga eksistensi tari klasik di Keraton Yogyakarta. RM Dinusatomo pernah menjabat sebagai kepala bidang kesenian Kanwil Pendidikan dan Kebudayaan DIY, Widayawara PPPG, dan pernah menjabat sebagai penghageng II Sriwandawa Kraton Yogyakarta.

(Gil)-f

Festival Sinema Prancis Kembali Hadir

LEBIH dari 20 film terbaik akan diputar di layar 14 kota di Indonesia dalam rangkaian Festival Sinema Prancis (FSP) pada 17-26 November 2023. Khusus di Yogyakarta, festival ini dibuka di Empire Cinema XXI Yogyakarta dengan pemutaran perdana film 'Animal Kingdom' (2023) di Indonesia, Jumat (17/11). Film tersebut juga dipresentasikan di Festival Film Cannes tahun ini.

"Film lainnya akan ditayangkan di Institut Francois Yogyakarta di Jalan Sagan No 3 Yogyakarta secara gratis dan terbuka untuk umum, tanpa pendaftaran. Program pemutaran dapat diakses melalui laman <https://bit.ly/FSP23Yk>," tutur Francois Dabin, Direktur Institut Francais Yogyakarta, Kamis (16/11).

Dijelaskan, berbagai program menarik dapat dinikmati pecinta film, di antaranya pemutaran film 'Anatomy of Fall' pada Sabtu (18/11) pukul 19.00 WIB. Film tersebut berhasil menyabet penghargaan 'Palme d'Or' di ajang penghargaan perfilm paling bergensi di Prancis tahun 2023. Dilanjutkan diskusi dengan salah satu aktor Prancis, Mehdi Baki yang membintangi film 'Rise' yang ditayangkan Jumat (24/11) mendatang.

"Tidak kalah menarik, pemutaran film perdana nasional 'The Three Musketeers: D'Artagnan' sebagai penutup festival yang akan ditayangkan pada Minggu (26/11) pukul 19.00 WIB," sambungna.

Selain itu sebagai penghargaan kepada pembuat film Jean-Pierre

Melville, akan diadakan retrospektif untuk memperingati 50 tahun kepergiannya. Film-film seperti 'Leon Morin, pretre' (Sabtu, 25 November pukul 14.00 WIB), 'Army of Shadows' (Minggu, 26 November pukul 14.00 WIB) dan 'The Red Circle' (Senin, 20 November pukul 19.00 WIB) akan diputar selama festival ini untuk lebih memahami karya tersebut dan periode Gerakan Nouvelle Vague.

"Pada 20-26 November 2023, 10 film akan tersedia untuk streaming secara gratis di platform Klik Film. Festival ini menyoroti keragaman dan kreativitas dari sinema Prancis. Semua acara dapat diakses secara gratis dan film-film tersebut disertai teks dalam bahasa Indonesia," sebut Francois Dabin. (Feb)-f